

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru merupakan seorang pendidik yang harus memiliki sikap profesional, yang meliputi tugas-tugas seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Di samping itu, guru juga berperan sebagai figur pengganti orang tua di lingkungan sekolah, yang memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam membina perilaku keagamaan peserta didik, terutama di lingkungan sekolah.

Seorang guru adalah contoh yang sangat penting bagi murid-muridnya. Oleh karena itu, seorang guru harus selalu bertindak dengan baik karena apa pun yang dilakukannya akan menjadi contoh bagi murid-muridnya. Seorang guru juga dianggap sebagai pendidik profesional yang secara tidak langsung telah menyetujui untuk turut bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak, sebagaimana yang diemban oleh orang tua. Ketika orang tua mengirimkan anak-anaknya ke sekolah, mereka sebenarnya juga menyerahkan sebagian tanggung jawab pendidikan anak kepada guru.

Maka sebagai orang tua diharapkan untuk tidak sembarang menitipkan anaknya kepada sembarang guru yang mengajar disekolah karena tidaklah semua orang bisa menjadi seorang guru yang mengajar dan mendidik peserta didiknya.¹

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 39.

Tujuan pendidikan tersebut bisa direalisasikan melalui proses pendidikan yang efektif di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan merupakan upaya yang melibatkan keluarga, masyarakat, dan pemerintah, yang mencakup berbagai kegiatan seperti bimbingan belajar dan latihan, baik di sekolah maupun di luar sekolah selama proses pendidikan berlangsung. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu berperan secara efektif dalam berbagai konteks kehidupan di masa depan. Ini mencakup pengalaman belajar yang terstruktur dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan individu.²

Ilmu pendidikan Islam merupakan ilmu yang ada kaitannya dengan islam itu sendiri. Yang mana islam itu sendiri merupakan sebuah nama agama yang dibawa langsung oleh Rasulullah Muhammad SAW. Islam berisi tentang seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia, ajaran itu dirumuskan berdasarkan dan bersumber pada Al-Qur'an dan hadits serta akal. Jika demikian, maka ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an, hadits, dan akal. Penggunaan dasar ini haruslah berurutan Al-Qur'an lebih dahulu, bila tidak ada atau tidak jelas di dalam Al-Qur'an maka harus dicari di dalam hadits, bila tidak ada atau tidak jelas di dalam hadits, barulah menggunakan akal (pemikiran), tetapi temuan akal tidak boleh bertentangan dengan jiwa Al-

² Ahmad Tafsi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 20014), 76.

Qur'an dan atau hadits. Oleh karena itu, teori dalam pendidikan agama Islam haruslah dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits dan atau argument akal yang menjamin teori tersebut.³

Ilmu Pendidikan Islam dapat dijelaskan sebagai cabang ilmu yang membahas pandangan Islam, pendidikan Islam, serta nilai-nilai ketauhidan, dan menghubungkannya dengan fenomena alam dan sosial dalam konteks pendidikan. Secara sederhana, ilmu ini tidak hanya memuat teori-teori pendidikan dan penafsiran Al-Qur'an serta hadits terkait pendidikan, tetapi juga mencakup teori-teori pendidikan yang dapat diterapkan secara sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang terdapat dalam kitab suci.

Upaya guru dalam pendidikan agama Islam adalah memberikan pembinaan, yang merupakan tugas yang sangat mulia. Pembinaan dilakukan melalui berbagai cara, seperti memberikan motivasi, dorongan, pujian, memberikan sanksi atau hukuman, dan memberi contoh yang baik. Jadi sangatlah jelas tugas dan peran guru sangatlah kompleks dalam hal ini, seperti upaya guru pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara. Upaya guru sangatlah dibutuhkan untuk mendidik dan megajarkan peserta didiknya khususnya dalam hal tentang baca tulis Al-Qur'an. Upaya guru di sini yaitu membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan cara pembiasaan atau metode yang ada dan sering digunakan dalam

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, 12.

pembelajaran untuk siswa yaitu dengan cara menyampaikan permahraj, guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an siswa atau tadarus 15-20 menit sebelum pembelajaran dimulai, memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, dan membuat Ekstrakurikuler seperti Rohani Islam (Rohis) setiap pulang sekolah yang mana tujuannya untuk pembinaan kerohanian Islam siswa dengan menggunakan metode halaqoh dengan membentuk sistem lingkaran (halaqoh) untuk para siswa, hal ini bertujuan agar siswa bisa merata untuk belajar dan saling terfokus pada satu titik yang ada di depan mereka.

Banyak sekali hambatan yang ada pada saat pembelajaran seperti, kurangnya jam pembelajaran pendidikan agama islam disekolah, kurangnya kedisiplinan dari siswa, faktor lingkungan juga salah satu menyebabkan mereka malas untuk belajar membaca Al-Qur'an pada usia dini, dan juga faktor keluarga yaitu orang tua yang tidak mendorong anak-anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Adanya upaya guru Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk mampu membantu mengatasi masalah kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an dan menjadikan tujuan khusus mereka untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara.

Menurut hasil observasi awal penulis selama di lapangan, di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara, sangat menarik untuk diteliti tentang upaya guru pendidikan agama Islam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara. Dalam pengamatan saya,

selama ini di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara, banyak anak didik masih kesulitan untuk membaca Al-Qur'an, seharusnya pada usia mereka sudah lancar atau sudah mengerti akan huruf-huruf Hijaiyah dalam Al-Qur'an. Banyaknya latar belakang siswa yang menjadi kendala dalam membaca Al-Qur'an yang umum terjadi seperti kurangnya jam pembelajaran pendidikan agama islam disekolah, kurangnya kedisiplinan dan kesadaran dari siswa, adanya faktor lingkungan dan pergaulan juga salah satu yang menyebabkan mereka malas untuk belajar membaca Al-Qur'an pada usia dini, belum lagi mereka sudah sangat terpengaruh dengan media sosial seperti Hp dan faktor keluarga yang tidak mendorong anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an juga menjadi penyebab anak tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Perlu kita ketahui banwasanya Jika kita ingin berkomunikasi dengan Allah seperti halnya saat sholat, maka kita harus bisa membaca Al-Qur'an yang sudah dijelaskan ayat di atas, maka kita sebagai seorang muslim harus belajar untuk membaca Al-Qur'an sejak dini. Kemudian banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi kenapa seseorang tidak bisa membaca Al-Qur'an, seperti yang saya temukan di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara, banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan ada yang bisa membaca akan tetapi belum sempurna dalam penyebutan makharijul Hurufnya dan juga ada diantara mereka yang awalnya sudah bisa membaca dikarenakan sudah lama tidak membaca Al-Qur'an akhirnya mereka lupa, semua itu di karenakan banyak dari mereka mempunyai latar

belakang yang tidak mendukung untuk belajar membaca Al-Qur'an, dalam hal ini upaya guru pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara sangat diperlukan untuk mengajarkan tentang bahasa Allah yaitu Al-Qur'an. Maka dengan adanya hal ini diperlukan penelitian yang lebih lanjut dan nantinya dapat dijadikan bahan refleksi diri dan dapat memberikan suatu manfaat.⁴

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil sebuah penelitian dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Untuk Membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Untuk Membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara. Maka dari fokus penelitian tersebut dapatlah ditarik sebuah pertanyaan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Untuk Membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara ?
2. Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Untuk Membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara ?

⁴ Hasil Observasi pada Tanggal 09 Oktober 2023 Jam 09.00 WIB Hari Senin.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

- a. Untuk Menganalisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Untuk Membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara.
- b. Untuk Menganalisis faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Untuk Membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan dalam rangka untuk dapat dijadikan sebagai acuan khasanah keilmuan dalam pendidikan, terlebih pada proses pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa untuk membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini, bagi siswa bisa digunakan untuk menumbuhkan semangat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an, setelah mendapatkan solusi dari Guru Pendidikan Agama Islam dalam hal mengatasi kesulitan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi tenaga pendidik

Bagi tenaga pendidik penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri sebagai individu yang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yakni mencerdaskan peserta didik supaya memiliki kepedulian untuk belajar membaca Al-Qur'an serta memaksimalkan proses pendidikannya dengan baik.

b. Bagi SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara

Hasil penelitian ini bagi SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara yakni dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam rangka untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan siswi untuk membaca Al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, tentunya terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an baik itu berupa skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal ilmiah. Namun memiliki perbedaan-perbedaan di dalamnya, baik dalam wujud perannya, fokus penelitiannya, maupun tempat penelitiannya.

1. Tesis: Yang ditulis oleh Almaidah pada tahun 2018 dengan judul Peranan Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di MIS Al-Khairaat Bangga Kabupaten Sigi. Perbedaan dengan tesis peneliti diantaranya dalam tesis ini

menggunakan metode penelitian kualitatif dengan respondennya adalah guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta sedangkan dalam tesis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan berupa data yang bisa menggambarkan secara rinci dari hasil penelitian, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai salah satu prosedur penelitian yang bisa menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek atau orang-orang dan perilaku yang peneliti amati.⁵

2. Tesis: Yang ditulis oleh Mustolih pada tahun 2023 dengan judul Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Rendah di SD Negeri 120 Rejang Lebong. Perbedaan dengan tesis peneliti diantaranya dalam tesis ini pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif disini adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan kualitatif dipilih, dikarenakan obyek yang akan diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang kesulitan membaca Al-Qur'an di SD Negeri 120 Rejang Lebong. Jenis penelitian ini akan menggunakan rancangan studi kasus, yaitu menganalisis materi pembelajaran Al-Qur'an di kelas rendah, kesulitan yang dihadapi siswa

⁵ Almaidah, *Peranan Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di MIS Al-Khairaat Bangga Kabupaten Sigi*, Tesis. IAIN Palu Tahun 2018.

dalam membaca Al-Qur'an, serta metode belajar membaca Al-Qur'an untuk dijadikan solusi sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan harapan yang diinginkan siswa sedangkan tesis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan berupa data yang bisa menggambarkan secara rinci dari hasil penelitian, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai salah satu prosedur penelitian yang bisa menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek atau orang-orang dan perilaku yang peneliti amati.⁶

3. Tesis: Yang ditulis oleh Mira Monika pada tahun 2022 dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMK Swasta Kabupaten Rejang Lebong. Perbedaan dengan tesis peneliti adalah diantaranya dalam tesis ini menggunakan kualitatif deskriptif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khairu Ummah Rejang Lebong dan SMKS 2 Muhammadiyah Rejang Lebong sedangkan tesis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan berupa data yang bisa menggambarkan secara rinci dari hasil penelitian, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena

⁶ Mustolih, *Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Rendah di SD Negeri 120 Rejang Lebong*, Tesis. IAIN Curup tahun 2023.

pendekatan kualitatif sebagai salah satu prosedur penelitian yang bisa menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek atau orang-orang dan perilaku yang peneliti amati.⁷

4. Tesis: Yang ditulis oleh Fitri pada tahun 2021 dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pasangkayu. Perbedaan dengan tesis peneliti diantaranya adalah Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *field research* dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang di akhiri dengan pengecekan keabsahan data dengan metode triangulasi sumber sedangkan tesis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan berupa data yang bisa menggambarkan secara rinci dari hasil penelitian, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai salah satu prosedur penelitian yang

⁷ Mira Monika, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMK Swasta Kabupaten Rejang Lebong*, Tesis. IAIN Curup Tahun 2022.

bisa menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek atau orang-orang dan perilaku yang peneliti amati.⁸

5. Tesis: Yang ditulis oleh Affan pada tahun 2021 dengan judul Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Al-Qur'an Kelas VII Mts Negeri di Kota Mataram. Perbedaan dengan tesis peneliti diantaranya dalam tesis ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Demi terwujudnya kesuksesan dalam penelitian ini mendapat hasil sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan hasil data yang diharapkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang di mana peneliti menggambarkan secara rinci, sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan secara verbal, dan menunjukkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan berupa data yang bisa menggambarkan secara rinci dari hasil penelitian, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai salah satu prosedur penelitian yang bisa menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek atau orang-orang dan perilaku yang peneliti amati sedangkan tesis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan

⁸ Fitri, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pasangkayu*, Tesis. IAIN Palu Tahun 2017.

berupa data yang bisa menggambarkan secara rinci dari hasil penelitian, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai salah satu prosedur penelitian yang bisa menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek atau orang-orang dan perilaku yang peneliti amati.⁹

6. Jurnal: Yang tulis oleh Widi Astuti dan Ratri Nugraheni pada tahun 2021 dengan judul Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an. Perbedaan dengan tesis peneliti diantaranya dalam tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Kamil. Adapun data diperoleh dengan teknik pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan tesis peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan berupa data yang bisa menggambarkan secara rinci dari hasil penelitian, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai salah satu prosedur penelitian yang bisa menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek atau orang-orang dan perilaku yang peneliti amati.¹⁰

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

⁹ Affan, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Al-Qur'an Kelas VII Mts Negeri di Kota Mataram*, Tesis. UIN Mataram Tahun 2021.

¹⁰ Widi Astuti, Ratri Nugraheni, *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal. Pendidikan Bahasa Arab, 2 (2021).

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Almaidah Tahun (2018)	Peranan Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di MIS Al-Khairaat Bangsa Kabupaten Sigi.	Sama-sama fokus terhadap cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an.	Metode penelitian kualitatif dengan respondennya adalah guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta.	Penelitian ini fokus pada pembelajaran Agama Islam yakni lebih kepada cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Lokasi penelitian ini di SMA N 1 Matan Hilir Utara, Desa Kuala Tolak Kabupaten Ketapang. Ingin mencari informasi tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an, ingin mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Penelitian ini fokus pada pembelajaran Agama Islam yakni lebih kepada cara
2	Mustolih tahun (2023)	Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Rendah di SD	Sama-sama fokus terhadap cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an.	Pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif disini adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan	

		Negeri 120 Rejang Lebong.		analisis.	mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Lokasi penelitian ini di SMA N 1 Matan Hilir Utara, Desa Kuala Tolak Kabupaten Ketapang. Ingin mencari informasi tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an, ingin mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an.
3	Mira Monika tahun (2022)	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMK Swasta Kabupaten Rejang Lebong.	Sama-sama fokus terhadap cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an.	Menggunakan kualitatif deskriptif yaitu melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khairu Ummah Rejang	Penelitian ini fokus pada pembelajaran Agama Islam yakni lebih kepada cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Lokasi penelitian ini di SMA N 1 Matan Hilir Utara, Desa Kuala Tolak Kabupaten

				Lebong dan SMKS2 Muhammadiyah Rejang Lebong.	Ketapang. Ingin mencari informasi tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an, ingin mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an.
4	Fitri tahun (2021)	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pasangkayu.	Sama-sama fokus terhadap cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an.	Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah <i>field research</i> dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sedangkan teknik pengumpulan data	Penelitian ini fokus pada pembelajaran Agama Islam yakni lebih kepada cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Lokasi penelitian ini di SMA N 1 Matan Hilir Utara, Desa Kuala Tolak Kabupaten Ketapang. Ingin mencari informasi tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-

5	Affan tahun (2021)	Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Al-Qur'an Kelas VII Mts Negeri di Kota Mataram.	Sama-sama fokus terhadap cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an.	dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang di mana peneliti menggambarkan secara rinci, sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan secara verbal, dan menunjukkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.	Qur'an, ingin mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Penelitian ini fokus pada pembelajaran Agama Islam yakni lebih kepada cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Lokasi penelitian ini di SMA N 1 Matan Hilir Utara, Desa Kuala Tolak Kabupaten Ketapang. Ingin mencari informasi tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an, ingin mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca
---	--------------------	--	--	---	--

					Al-Qur'an.
6	Widi Astuti dan Ratri Nugraheni	Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an.	Sama-sama fokus terhadap cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an.	menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Kamil.	Penelitian ini fokus pada pembelajaran Agama Islam yakni lebih kepada cara mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Lokasi penelitian ini di SMA N 1 Matan Hilir Utara, Desa Kuala Tolak Kabupaten Ketapang. Ingin mencari informasi tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an, ingin mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an.

F. Definisi Istilah

Sebelum penulis menguraikan tentang permasalahan pokok yang terdapat dalam proposal ini dan supaya lebih jelas, peneliti akan uraikan

tentang judul yang akan dibahas yaitu: “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Untuk Membaca Al-Qur’an di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara” dan agar lebih mudah dalam memahami pembahasan ini serta untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul yang penulis bahas dalam proposal ini, maka perlu diadakan penegasan definisi istilah yang terdapat dalam judul ini.

1. Upaya Guru

Upaya guru merupakan usaha membimbing, mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai tujuan (Pekerjaan, perbuatan, prakarsa dan daya upaya) untuk mencapai satu tujuan. Adapun upaya yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan guru dalam mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar, belajar mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkannya.

2. Kesulitan Membaca Al-Qur’an

Kesulitan belajar membaca Al-Qur’an yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah sulitnya siswa dalam hal mengucapkan huruf hijaiyah atau makhrijul hurufnya secara benar, begitu juga panjang pendeknya belum tepat, bacaan Al-Qur’annya belum bisa lancar atau

masih ragu-ragu dalam penyebutan hurufnya dan begitu juga dalam hal tajwidnya masih belum belum sempurna.

